

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS KOMPOS BATANG
PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN STUM KARET (*Hevea
brasiliensis* Muell Arg.) KLON GT 1 STADIA PAYUNG DUA**

***THE EFFECT OF BANANA STEM COMPOST ON GROWTH
OF RUBBER STUMP (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.)
GT1 CLONE STAGE TWO UMBRELLA***



**SITI SOLEHA
05091182025017**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

SITI SOLEHA. The Effect of Banana Stem Compost on Growth of Rubber Stump (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) GT 1 Clone Stage Two Umbrella. (Supervised by **MARLINA**).

The rubber plant (*Hevea brasiliensis*) was one of the plantation commodities that produces natural latex (sap) in the world which has an important role in the economy in Indonesia. Along with the increase in the area of community and government rubber plantations, it was very necessary to increase the productivity of rubber plants, one of them was by preparing quality superior seeds. This research aims to determine the effect of giving a dose of banana stem compost and the best dose of banana stem compost on the growth of rubber stump GT 1 clone stage umbrella two. This research was carried out at the experimental garden of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra, start from September 2023 and ends in Januari 2024. The design used in this research was the Randomized Block Design method which consists of six treatment levels and four group and each group consists of three plants, so there were 72 plants. The treatments in this study were banana stem compost P0 = control, P1 = 200 g.stump⁻¹, P2 = 300 g.stump⁻¹, P3 = 400 g.stump⁻¹, P4 = 500 g.stump⁻¹ and P5 = 600 g.stump⁻¹. Parameters observed included plant height, number of leaves, number of leaf stalks, number of umbrellas, level of greenness of leaves and leaf area. The results of this research concluded that the addition 500 g.stump⁻¹ of banana stem compost had a very significant effect on the growth of GT 1 rubber stump, it was able to increase the plant height (28.34%), the number of leaves (27.26%) and specific leaf area (32.88%) compared to no treatment (control).

Keywords: *Rubber Plants, Fertilization, Banana Stem Compost*

RINGKASAN

SITI SOLEHA. Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Kompos Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Stum Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Klon GT 1 Stadia Payung Dua (Dibimbing oleh **MARLINA**).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan lateks (getah) alam di dunia yang memiliki peranan penting dalam roda perekonomian di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya luas areal perkebunan karet rakyat dan pemerintah, maka peningkatan produktivitas tanaman karet sangat perlu dilakukan, salah satunya dengan cara penyiapan bibit unggul berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis kompos batang pisang dan dosis terbaik kompos batang pisang terhadap pertumbuhan stum karet klon GT 1 stadia payung dua. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada September 2023 dan berakhir pada Januari 2024. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari 6 taraf perlakuan dan 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3 tanaman, sehingga terdapat 72 tanaman. Perlakuan pada penelitian ini berupa kompos batang pisang P0 = Kontrol, P1= 200 g.stum⁻¹ (5%), P2= 300 g.stum⁻¹ (7,5%), P3= 400 g.stum⁻¹ (10%), P4= 500 g.stum⁻¹ (12%) dan P5= 600 g.stum⁻¹ (15%). Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, jumlah tangkai daun, jumlah payung, tingkat kehijauan daun dan luas daun. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penambahan kompos batang pisang sebanyak 500 g.stum⁻¹ berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan stum karet GT 1, dapat meningkatkan tinggi tanaman (28,34%), jumlah daun (27,26%) dan luas daun spesifik (32,88%) dibandingkan dengan tanpa perlakuan (kontrol).

Kata kunci : *Tanaman Karet, Pemupukan, Kompos Batang Pisang*

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS KOMPOS BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN STUM KARET (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg.) KLON GT 1 STADIA PAYUNG DUA

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**SITI SOLEHA
05091182025017**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS KOMPOS BATANG PISANG
TERHADAP PERTUMBUHAN STUM KARET (*Hevea brasiliensis*
Muell Arg.) KLON GT 1 STADIA PAYUNG DUA**

SKRIPSI

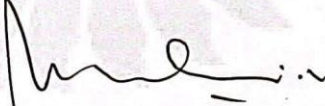
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Siti Soleha
05091182025017

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Ir. Marlina, M.Si.
NIP. 196106211986022005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Dosis Kompos Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Stum Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Klon GT 1 Stadia Payung Dua” oleh Siti Soleha telah dipertahankan di hadapan Komisi Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 03 Juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Marlina, M.Si
NIP. 196106211986022005

Ketua (.....)

2. Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

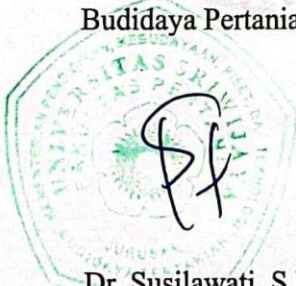
Anggota (.....)

Indralaya,

Juli 2024

Ketua jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program
Studi Agronomi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Siti Soleha

NIM : 05091182025017

Judul : Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Kompos Batang Pisang
Terhadap Pertumbuhan Stum Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.)
Klon GT 1 Stadia Payung Dua

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan ada unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini dibuat sesuai dengan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya,

Juli 2024



Siti Soleha

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Soleha, lahir di Lampung, bertepatan pada tanggal 19 Juli 2001. Penulis merupakan puteri kelima dari Alm.Bapak Lukman Gani dan Ibu Holija. Penulis adalah anak kelima dari 6 bersaudara, memiliki 3 orang saudara laki-laki dan 2 saudara perempuan. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Desa Panta Dewa, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 26 Talang Ubi pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Penukal dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanah Abang dan lulus pada tahun 2020. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, dan Program Studi Agronomi, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis saat ini berstatus sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Prodi Agronomi semester 8 angkatan 2020. Selama di perkuliahan penulis aktif mengikuti berbagai organisasi diantaranya HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) sebagai anggota departemen ekonomi dan kewirausahaan, BWPI Fakultas Pertanian (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) sebagai anggota departemen ekonomi kreatif dan HIMAPALI (Himpunan Mahasiswa PALI) sebagai kepala divisi sosial kemasyarakatan.

KATA PENGANTAR

Ucapan Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang tidak pernah bisa dihitung lagi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Kompos Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Stum Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Klon GT 1 Stadia Payung Dua”. Sholawat serta salam, tak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik umat manusia “Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya” yang kita nantikan syafaatnya kelak.

Pada kesempatan kali ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Marlina, M.Si. selaku pembimbing yang telah sabar dan perhatian dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat, ilmu dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S. selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis sejak dari perencanaan penelitian hingga pada tahap akhir penulisan skripsi.
3. Rektor, Dekan, Ketua program studi Agronomi dan Ketua jurusan Budidaya Pertanian, Staf Administrasi, para dosen dan karyawan di lingkungan FP UNSRI atas bantuan ilmu dan fasilitas yang telah diberikan selama perkuliahan hingga penulisan tugas akhir dan penelitian.
4. Penyelenggara program beasiswa KIPK dan keluarga Kadiksri selaku pihak pengurus yang telah memberikan bantuan materil berupa beasiswa kepada penulis selama perkuliahan hingga pada tahap penulisan tugas akhir.
5. Keluarga tercinta : Bapak Lukman Gani (Alm), Ibu Holijah selaku orang tua penulis, Yanti Lupi dan Lisna Farida selaku kakak perempuan penulis, Agusman dan Den Ali selaku kakak laki-laki penulis dan Sulaiman selaku adik penulis serta keluarga besar lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang tiada hentinya telah memberikan do'a, nasihat, motivasi, moril, materil dan kasih sayang tak terhingga kepada penulis.
6. Rekan penulis yang turut membantu Wina Yohana, Herdayanti, Yunia Widyaningsih, Sindy Puspita dan Nadiyah Agustina serta kepada semua teman-

teman yang tak mampu penulis tuliskan satu persatu yang telah mendukung baik secara moril dan finansial dari awal penelitian hingga penulisan skripsi.

7. Sahabat penulis : Puji Astuti, Pesi Purnamasari, Nurul Hasanah, Dinda Devita, Amrina Rosyada dan Zawitri yang telah memberikan nasihat, semangat dan dukungannya kepada penulis.
8. Rekan seperjuangan satu angkatan Agronomi 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam setiap proses penelitian dari awal perencanaan penelitian hingga penulisan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata, sedangkan manusia tempatnya khilaf dan salah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi kedepannya.

Indralaya, Juli 2024

Siti Soleha

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Klasifikasi Tanaman Karet	4
2.2. Morfologi Tanaman Karet	5
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman karet	6
2.4. Kompos Batang Pisang	8
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	9
3.1. Tempat dan Waktu.....	9
3.2. Alat dan Bahan	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4. Analisis Data	10
3.5. Cara Kerja.....	10
3.5.1. Pembuatan Kompos Batang Pisang.....	10
3.5.2. Persiapan Lahan Penelitian.....	10
3.5.3. Persiapan Media Tanam	11
3.5.4. Persiapan Bahan Tanam	11
3.5.5. Penanaman Bibit.....	11
3.5.6. Pelabelan	11
3.5.5. Pemupukan	12
3.5.6. Pemeliharaan Bibit	12
3.6. Peubah yang diamati.....	12

3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)	12
3.6.2. Diameter Batang (mm)	12
3.6.3. Jumlah Daun (helai)	13
3.6.4. Jumlah Tangkai Daun (tangkai)	13
3.6.5. Jumlah Payung	13
3.6.6. Tingkat Kehijauan Daun.....	13
3.6.7. Rata-rata Luas Daun Spesifik (cm ²).....	14
3.6.8. pH Tanah	14
3.6.7. Suhu Udara	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Hasil	15
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm)	16
4.1.2. Diameter Batang (mm)	17
4.1.3. Jumlah Daun (helai)	19
4.1.4. Jumlah Tangkai Daun (tangkai)	19
4.1.5. Jumlah Payung	21
4.1.6. Tingkat Kehijauan Daun.....	22
4.1.7. Rata-rata Luas Daun Spesifik (cm ²).....	23
4.1.8. pH Tanah	24
3.6.7. Suhu Udara	24
4.2. Pembahasan	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Diagram rata-rata tinggi tanaman	16
Gambar 4.2. Diagram rata-rata diameter batang	17
Gambar 4.3. Diagram rata-rata jumlah daun	18
Gambar 4.4. Diagram rata-rata jumlah tangkai daun	20
Gambar 4.5. Diagram rata-rata jumlah payung	21
Gambar 4.6. Grafik rata-rata tingkat kehijauan daun	22
Gambar 4.7. Diagram rata-rata pH awal dan akhir	24
Gambar 4.8. Grafik rata-rata suhu udara selama penelitian	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil sidik ragam terhadap seluruh peubah yang diamati.....	15
Tabel 4.2. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Pertambahan Tinggi Tanaman.....	17
Tabel 4.3. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Pertambahan Diameter Batang.....	18
Tabel 4.4. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Pertambahan Jumlah Daun.....	19
Tabel 4.5. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Pertambahan Jumlah Tangkai.....	20
Tabel 4.6. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Pertambahan Jumlah Payung.....	22
Tabel 4.7. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Tingkat Kehijauan Daun.....	23
Tabel 4.8. Hasil Uji BNT 5% Terhadap Rata-rata Luas Daun Spesifik.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah penelitian.....	38
Lampiran 2. Alat dan bahan yang digunakan saat penelitian.....	39
Lampiran 3. Pelaksanaan Penelitian	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan penting yang menghasilkan lateks (getah) alam, yang memiliki peran sentral dalam perekonomian Indonesia. Karet dikelola secara besar-besaran di perkebunan karena Indonesia diakui sebagai salah satu penghasil lateks terbesar di dunia. Kehadirannya di pasar domestik sangat signifikan karena mampu menyokong berbagai sektor industri seperti industri ban, otomotif, aspal, dan banyak lagi (Widayat *et al.*, 2020). Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2020), pada tahun 2019, luas areal perkebunan karet di Indonesia mencapai 3,7 juta hektar dengan produksi mencapai 3,3 juta ton. Areal perkebunan karet tersebut terdiri dari perkebunan rakyat seluas 3,3 juta hektar, perkebunan swasta seluas 0,2 juta hektar, dan perkebunan negara seluas 0,1 juta hektar. Data ini menunjukkan bahwa produksi karet dari perkebunan di Indonesia berperan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Dengan luas areal yang besar dan kontribusi signifikan terhadap produksi global lateks, tanaman karet tetap menjadi salah satu pilar utama dalam sektor perkebunan Indonesia (Agustina *et al.*, 2023).

Umumnya, perbanyakan bibit tanaman karet dilakukan secara vegetatif, terutama dengan teknik okulasi. Okulasi adalah salah satu teknik perbanyakan tanaman yang melibatkan penempelan mata entres dari satu tanaman ke tanaman sejenis dengan tujuan untuk mengembangkan sifat-sifat unggul. Dalam budidaya tanaman karet, masyarakat sering menggunakan bibit dalam bentuk polibeg payung satu atau dua, seperti yang disebutkan oleh Kusdiana *et al.*, (2020). Menurut Murniati *et al.*, (2016), penggunaan bibit karet yang berasal dari klon unggul memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan bibit dari biji (semaian). Keuntungan tersebut meliputi pertumbuhan tanaman yang lebih seragam, hasil produksi pada tahun sadap pertama yang lebih banyak, produktivitas tinggi, serta memiliki sifat-sifat sekunder yang diinginkan.

Seiring dengan meningkatnya luas areal perkebunan karet, baik yang dikelola oleh petani rakyat maupun pemerintah, peningkatan produktivitas tanaman karet menjadi sangat penting. Salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman karet adalah dengan menerapkan praktik pertanian yang baik, terutama dalam hal pemeliharaan dan pemupukan tanaman, seperti yang disarankan oleh Gumayanti dan Suwanto (2016). Penggunaan pupuk merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Pupuk adalah bahan tambahan yang dimasukkan ke dalam tanah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman dan mengoptimalkan pertumbuhannya. Ada dua jenis utama pupuk yang dapat digunakan pada tanaman, yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah baik secara fisik maupun biologis (Koryati et al., 2021). Secara kimia, pupuk organik memainkan peran penting sebagai sumber nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), serta unsur hara mikro lainnya, dan secara biologis dapat mengaktifkan aktivitas mikroorganisme yang mendukung pertumbuhan tanaman. Pupuk organik dapat berupa pupuk kandang, kompos, pupuk organik cair, dan berbagai jenis lainnya (Amir dan Fauzi, 2018).

Batang pisang mengandung beberapa unsur penting yang dibutuhkan tanaman, seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Selain itu, batang pisang juga mengandung senyawa penting seperti antrakuinon, saponin, dan flavonoid (Harahap, 2018). Menurut Purnomo *et al.*, (2017), batang pisang tersedia cukup banyak di lapangan dan belum banyak yang memanfaatkan sumber daya alam tersebut karena menganggap batang pisang hanyalah limbah setelah panen dilakukan. Limbah merupakan bahan yang terbuang dari proses alam atau aktivitas manusia yang belum memiliki nilai ekonomi atau berdampak negatif bagi lingkungan. Batang pisang merupakan bahan yang memiliki potensi sebagai bahan baku kompos. Kusumawati (2015) menyatakan bahwa komposisi pupuk kompos dari batang pisang terdiri dari C-organik sebesar 29,7%, rasio C/N sebesar 17,8, kadar air sebesar 10,94%, pH H₂O sebesar 5,64, dan kandungan (N + P₂O₅ + K₂O) sebesar 7,74%.

Hasil penelitian Pribadi *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa aplikasi kompos batang pisang pada pertumbuhan semai jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) di medium gambut memberikan hasil yang terbaik dengan pemberian kompos batang pisang sebanyak 375 gram per *polybag*. Perlakuan ini menghasilkan pertambahan tinggi tanaman sebesar 4,80 cm dan pertambahan diameter 3,21 mm selama 7 minggu.

Berdasarkan penelitian Widiyanti *et al.*, (2022), pemberian kompos batang pisang dengan dosis terbaik yaitu 500 gram per *polybag* mempengaruhi laju pertumbuhan karet klon PB 260. Hal ini ditunjukkan dengan waktu munculnya tunas payung kedua yang tercepat, yaitu 24,4 hari setelah tanam (HST).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pemberian kompos batang pisang dan perlakuan dosis terbaik kompos batang pisang terhadap pertumbuhan stum karet klon GT 1 stadia payung dua.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis kompos batang pisang dan dosis terbaik kompos batang pisang terhadap pertumbuhan stum karet klon GT 1 stadia payung dua.

1.3. Hipotesis

Diduga pemberian kompos batang pisang dengan dosis 400 g.stum^{-1} dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan stum karet klon GT 1 stadia payung dua di pembibitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. R., dan Aji, Y. B. S. 2016. Pertumbuhan Tanaman Karet Belum Menghasilkan di Lahan Pesisir Pantai dan Upaya Pengelolaan Lahannya (Studi Kasus : Kebun Balong, Jawa Tengah). *Warta Perkaratan*. 35 (1) : 11 -24.
- Agustina, D. S., Nugraha, I. S., Alamsyah, A., dan Syarifa, L. F. 2023. Potensi Pengembangan Industri Karet Gelang Skala *Home Industry* di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 41(1) : 59-68.
- Amir, N., dan Fauzy, M. F. 2018. Pengaruh jenis Pupuk Organik Cair Limbah Tanaman dan Takaran Pupuk Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13 (1): 17-21.
- Amirudin, A., Hastuti, E. D., dan Prihastanti, E. 2015. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Larutan Perendam Alami Terhadap Perkecambahan Biji dan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *Jurnal Akademika Biologi*, 4(1), 93-115.
- Andrean, H. 2021. Pengendalian Gulma Pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*, Muell, Arg.) di Instalasi Benih Perkebunan Kualu UPT TPH BUN Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragiri*, 6(1), 5-10.
- Anna Kusumawati, S. P., dan Politeknik, L. P. P. 2015. Analisa Karakteristik Pupuk Kompos Berbahan Batang Pisang. *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, ISBN 978-602-73690-3-0, hlm. 323-329
- Arif, M., Murniati, M., dan Ardian, A. 2016. Uji Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Stum Mata Tidur (*Doctoral dissertation, Riau University*)
- Armaini, A., dan Purba, M. R. A. 2018. Aplikasi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Dolomit pada Medium Sub *Soil Inceptisol* Terhadap Bibit kelapa sawit (*elaeis guineensis* jacq.) di pembibitan utama. *Jurnal Agroteknologi*, 8(2), 1- 8.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. *Pustaka Baru*. Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2010. Cara sukses berkebun karet. *Pustaka Mina*, Jakarta.
- Efelina, V., Purwanti, E., Dampang, S., dan Rahmadewi, R. 2018. Sosialisasi pembuatan pupuk organik cair dari batang pohon pisang di desa Mulyajaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Senadimas*.

- Fikdalillah, F., Basir, M., dan Wahyudi, I. 2016. Pengaruh pemberian pupuk kandang sapi terhadap serapan fosfor dan hasil tanaman sawi putih (*Brassica pekinensis*) pada Entisols sidera. *Agrotekbis : Jurnal Ilmu Pertanian (e- journal)*, 4(5) : 491-499.
- Fitri, R. Y., Ardian, A., dan Isnaini, I. 2017. Pemberian vermikompos pada pertumbuhan bibit tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Gumayanti, F. 2016. Pemupukan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Menghasilkan di Kebun Sembawa, Sumatera Selatan. *Buletin Agrohorti*, 4(2) : 233- 240.
- Harahap, M. Z. 2018. Efektivitas Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan (*Musa acuminata* L). Skripsi. Universitas Medan Area. Medan.
- Koryati, T., Mazlina, M., dan Mujiburrahim, M. 2021. Peranan Pemupukan Pada Pertumbuhan Bibit Karet di Polybag. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, 19(1) : 26-32.
- Koten, B. B., Soetrisno, R. D., Ngadiyono, N., dan Suwignyo, B. 2012. Produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) varietas lokal Rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. *Buletin peternakan*, 36 (3) : 150-155.
- Kusmarwiyah, R., dan Erni, S. 2018. Pengaruh Media Tumbuh dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.). *CROP AGRO, Scientific Journal of Agronomy*, 4 (2): 7-12.
- Meilani, S. S., dan Susyani, N. E. 2021. Pemanfaatan Kembali Limbah Batang Pisang Menjadi Kompos. *Agroindustrial Technology Journal*. Vol. 5(2) : 13-26.
- Nazarudin., dan Paimin. 2006. Strategi Pemasaran dan Pengolahan Karet. Jakarta: *Penebar Swadaya*.
- Novita, E., Fathurrohman, A., dan Pradana, H. A. 2018. Pemanfaatan kompos blok limbah kulit kopi sebagai media tanam. *Agrotek : Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(2), 61-72.
- Pribadi, C. H., Mardhiansyah, M., dan Sribudiani, E. (2015). Aplikasi Kompos Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Semai Jabon (*Anthocephalus Cadambam*iq.) Pada Medium Gambut (*Doctoral dissertation, Riau University*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 2(1) : 1-7.

- Purnomo, E. A., Sutrisno, E., dan Sumiyati, S. 2017. Pengaruh Variasi C/N Rasio Terhadap Produksi Kompos dan Kandungan Kalium (K), Pospat (P) dari Batang Pisang dengan Kombinasi Kotoran Sapi Dalam Sistem Vermicomposting (*Doctoral dissertation, Diponegoro University*). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(2) : 1-15.
- Ramanda, R. F. 2024. Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit untuk Peningkatan Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg) Pada Media Gambut. *Jurnal Agronida*, 10(1) : 39-46.
- Rinaldi, R. 2018. Respons pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) satu payung klon PB 260 terhadap pemberian decanter solid pada media tanah bekas tambang batu bara di polybag. *Jurnal Agroecotania: Publikasi Nasional Ilmu Budidaya Pertanian*, 1(1) : 33-42.
- Sakiroh, S., dan Saefudin, S. 2014. Pengaruh Tingkat Naungan dan Media Tanam Terhadap Persentase Pecah Mata Tunas dan Pertumbuhan Bibit Karet Okulasi Hijau. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 1 (2): 101-108.
- Santoso, I., Effendi, U., dan Fauziya, C. 2007. Penerapan Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Peramalan Permintaan Komoditas Karet di PT Perkebunan Nusantara XII Surabaya. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 8(1) : 46-54.
- Saputra, J., Cahyo, A. N., dan Kusdiana, A. P. J. 2020. Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Karet Belum Menghasilkan Asal Bibit Tabela dan Stum Polibeg. *Warta Perkaretan*, 39 (2): 127-136.
- Setiawan, D. H., dan Andoko, A. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. *Penerbit Agromedia Pustaka*.
- Sofiani, I. H., Ulfiah, K., dan Fitriyanie, L. 2018. Budidaya Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan Kajian Ekonominya.
- Sopiana, S., dan Hermanto, S. R. 2023. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Daun Lamtoro Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet Klon PB 260 Asal Stum Mata Tidur. *Journal of Agro Plantation (JAP)*, 2 (02) : 169-176.
- Subandi, M. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan: Bagian Tanaman Karet. Sunan Gunung Djati Press.
- Sukasih, N. S., dan Nuari, D. 2019. Peranan Kompos Batang Pisang dalam Meningkatkan Hasil Tanaman Sawi Ladang (*Nasturtium montanum* Wall.) Pada Tanah PMK. *Piper*, 15(29) : 194-205.
- Wati, S. I., dan Shalihy, W. 2022. Pengaruh Pupuk Kandang dan Pupuk Organik Limbah Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*. Vol. 47(1) : 54-62.

- Widayat, D., Umiyati, U., Riswandi, D., dan Deden, D. 2020. Pengaruh Pupuk Mikro Majemuk Terhadap Pembibitan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) Pada Tanah Inseptisol Jatinangor. *Jurnal Agros wagati*, 8(1) : 16-20.
- Widiyanti, R. K., Maryani, A. T., dan Gani, Z. F. 2022. Respons Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Klon PB 260 Satu Payung Terhadap Pemberian Pupuk Kompos Batang Pisang. *Jurnal Agroteknologi*, 13(1) : 25-32.
- Woelan, Sekar. 2005. Pengenalan Klon Karet Unggul Baru Penghasil Lateks-Kayu. Medan: Balai Penelitian Sungei Putih.
- Zainab, Z. 2017. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Karet Menggunakan Metode *Certainty Factor*. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 1(3).